

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN
STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI MUNCAR 02
TAHUN AJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Imam Darwis Widiatmoko

A 510 120 008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN
STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI MUNCAR 02
TAHUN AJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Imam Darwis Widiatmoko
A 510 120 008

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Risminawati, M. Pd.
NIK. 131126558

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI MUNCAR 02 TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

Imam Darwis Widiatmoko

A 510 120 008

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari jum'at, 24 Juni 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji,

1. Dra. Risminawati, M.Pd (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Mulyadi S.K., M.Pd (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Saring Marsudi, M .Pd (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP/NIK 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dibaca dalam naskah dan diterbitkan dalam daftar pustaka.

Apabila tidak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Juni 2016



Imam Darwis Widiatmoko
A510120008

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN STRATEGI
INDEX CARD MATCH PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI MUNCAR 02
TAHUN AJARAN 2015/2016**

ABSTRAK

Imam Darwis Widiatmoko, PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN STRATEGI INDEX CARD MATCH PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI MUNCAR 02 TAHUN AJARAN 2015/2016. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, April 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah Meningkatkan minat belajar melalui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas IV SD Negeri Muncar 02 Kecamatan Susukan Tahun Ajaran 2015/2016. Dan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas IV SD Negeri Muncar 02 Kecamatan Susukan Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada pembelajaran matematika dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Muncar 02 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti pada prasiklus minat siswa hanya 36,25%. Pada siklus I minat siswa meningkat menjadi 48,00%. Sedangkan pada siklus II minat siswa meningkat lagi menjadi 86,65%. Setelah dilaksanakan tindakan dalam 2 siklus, ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan. Jika pada prasiklus ketuntasan hasil belajar siswa hanya 27,3%, maka pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 50%, siklus II ketuntasan hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 86,3% pada siswa kelas IV SD Negeri Muncar 02 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Strategi *Index Card Match*, Minat, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Imam Darwis Widiatmoko. INTEREST AND IMPROVEMENT OF LEARNING MATH ON IMPLEMENTATION STRATEGY INDEX CARD MATCH IN CLASS IV MUNCAR 02 SD STATE ACADEMIC YEAR 2015/2016. Essay. Surakarta: the Faculty of Education. Muhammadiyah University of Surakarta, April 2016.

The purpose of this study is Increasing interest in learning through the application of learning strategies Index Card Match in grade IV students of SD Negeri Muncar 02 Kecamatan Susukan Academic Year 2015/2016. And to improve learning outcomes through the application of learning strategies Index Card Match in grade IV students of SD Negeri Muncar 02 Kecamatan Susukan Academic Year 2015/2016.

Based on the results of Class Action Research conducted in the learning of mathematics in two cycles can be concluded that through the application of learning strategies Index Card Match can increase interest and mathematics learning outcomes Elementary School fourth grade students Muncar 02 Susukan District of Semarang District Academic Year 2015/2016. This was evident at prasiklus student interests only 36.25%. In the first cycle students' interest increased to 48.00%. While on the second cycle the student's interest increased to 86.65%. After the implementation of the action in the second cycle, mastery learning outcomes of students has increased. If the prasiklus completeness of student learning outcomes is only 27.3%, then in the first cycle increased to 50%, the second cycle mastery learning outcomes of students increased to 86.3% in grade IV students of SD Negeri Muncar 02 Kecamatan Susukan Academic Year 2015 / 2016.

Keywords: Strategy Index Card Match, Interest, Learning Outcome.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang-orang dewasa (guru) kepada orang yang belumdewasa (siswa) untuk memperoleh kedewasaan, baik kedewasaan jasmani, rohani, maupun sosial. Usaha sadar artinya pendidikan dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana dan sistematis, tidak asal-asalan, semuanya melalui proses yang logis, rasional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan ditingkat sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang berfungsi sebagai peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan anak melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru.

Pendidikan di SD merupakan pendidikan tingkat dasar yang harus dilalui sebelum naik ke tingkat selanjutnya. Pendidikan dasar memiliki tujuan untuk melatih dan mengembangkan pola pikir anak supaya dapat berpikir secara konkret. Melalui pendidikan dasar pula, anak dapat dilatih untuk bersosialisasi maupun berinteraksi dengan orang lain baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya.

Dalam pendidikan di sekolah dasar, matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh siswa. Bagi sebagian besar siswa, matematika menjadi mata pelajaran yang menakutkan karena kesulitan dalam mempelajarinya. Guru matematika juga sering diidentikkan dengan guru yang galak, tegas, pemarah, dan menakutkan. Sehingga banyak siswa yang takut mengikuti pembelajaran matematika. Bahkan sering kita temui di sekolah dasar, banyak siswa yang tidak masuk hanya karena takut dengan pelajaran matematika.

Karena sulitnya dalam mempelajari materi matematika, maka guru dituntut untuk lebih sabar dan menerapkan pembelajaran yang inovatif. Hal tersebut berguna agar menarik minat siswa dengan pelajaran matematika. Jika siswa merasa senang dengan pembelajaran matematika yang dilaksanakan guru di sekolah, maka materi pelajaran akan mudah diterima siswa dan hasil belajar siswa akan bagus.

Dari pengertian yang telah dilaksanakan, ada factor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Beberapa hal tersebut antara lain, 1) siswa yang kurang menyukai pembelajaran matematika. 2) siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran matematika. 3) siswa kurang memberikan perhatian yang lebih terhadap pembelajaran matematika. 4) siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. 5) guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Jika masalah tersebut tidak segera diatasi, maka dikhawatirkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajarannya matematika akan rendah.

Dengan adanya masalah yang ada di kelas IV SD Negeri Muncar 02, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*. Peneliti memilih strategi pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* karena dalam strategi ini siswa belajar dengan teman-teman dan guru sebagai fasilitator. Siswa akan saling mencari pasangan sesuai kartu yang didapat.

Berdasarkan beberapa hal yang telah disampaikan di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian di kelas IV SD Negeri Muncar 02 dengan judul : **PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI MUNCAR 02 TAHUN AJARAN 2015/2016.**

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Muncar 02 pada kelas IV semester II tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dimulai bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Mei 2016. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan cara untuk memperoleh informasi atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati, sistematis, dan mempunyai proses yang berbeda dengan kuantitatif. Jenis penelitian ini, data-data atau informasinya berupa rangkaian kalimat atau narasi (Nasehudin dan Nanang, 2012: 73).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Muncar 02 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang, dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 7 siswa putra dan 15 siswa putri. Variabel dependen/ variabel terikat yaitu variabel yang merupakan hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini yang menjadi variabel dependen adalah minat dan hasil belajar siswa. Variabel independen/ variabel bebas yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel independen adalah strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan meliputi, wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Wawancara merupakan tehnik mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subjek penelitian secara langsung (Mulyasa: 2013: 69). Menurut Mulyasa observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik di kelas maupun diluar kelas (2013: 96). Menurut Iskandar, tes merupakan sebuah tehnik yang digunakan untuk menguji subjek untuk mendapatkan data tentang hasil peserta didik menggunakan butiran-butiran soal yang mengukur hasil belajar sesuai mata pelajaran (2012: 73). Menurut Iskandar (2012: 114) dokumentasi merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan.

Teknik analisis data ini menggunakan analisis kategori dengan mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan model interaktif (dalam Iskandar, 2012: 75-79), yang meliputi: Reduksi Data, Deskripsi Data, dan Penarikan Kesimpulan. Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Mendeskripsikan data dapat dilakukan dalam bentuk naratif, grafik, maupun menyusunnya dalam bentuk tabel. Pada tahap ini penulis menyimpulkan berdasarkan deskripsi data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a. Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2016 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2016. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2x35 menit.

1) Pertemuan 1

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pada pertemuan 1 siklus 1 menunjukkan pembelajaran yang berlangsung belum memuaskan. Banyak siswa yang masih belum fokus terhadap materi yang disampaikan. Keaktifan siswa belum terlihat saat pembelajaran berlangsung, karena pada pertemuan 1 ini pembelajaran masih berpusat pada guru. Pada saat siswa dibagikan kartu, siswa masih belum bisa mengkondisikan dengan tenang dan masih bermain dengan teman-temannya sendiri. Hal

ini tentu berpengaruh pada hasil belajar siswa saat mengerjakan soal evaluasi. Pada pertemuan 1 ini, hanya 10 atau 45,5% dari 25 siswa yang mampu memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan, yaitu 70.

2) Pertemuan II

Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran siklus 1 pertemuan 2, peneliti melihat adanya peningkatan pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Perhatian siswa kepada guru saat pembelajaran dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar berdasarkan soal evaluasi yang sudah dikerjakan. Pada pertemuan 2 ini, siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM meningkat menjadi 11 siswa, atau 50% dari 22 siswa.

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2016 untuk pertemuan 1, dan pada tanggal 30 Maret 2016 untuk pertemuan II. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2x35 menit.

1) Pertemuan I

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada pertemuan 1 siklus II ini, pembelajaran di kelas sudah lebih baik apabila dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus 1. Hal ini terbukti dari siswa yang menyukai pembelajaran. Rasa ingin tahu siswa terhadap materi juga meningkat, dengan banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi KPK dan FPB. Hal ini tentu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal evaluasi. Terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 15 siswa atau 68,2% dari 22 siswa.

2) Pertemuan II

Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran pada pertemuan 2 siklus II ini, pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik. Siswa sangat menyukai pembelajaran matematika siswa juga memberikan perhatian yang lebih saat guru menerangkan materi, siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran ditunjukkan dengan siswa aktif bertanya pada guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sebagian besar siswa juga tidak lagi membuat gaduh sendiri atau kelas semakin kondusif. Hal ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada pertemuan 2 siklus II ini, siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 19 siswa atau 86,4% dari 22 siswa.

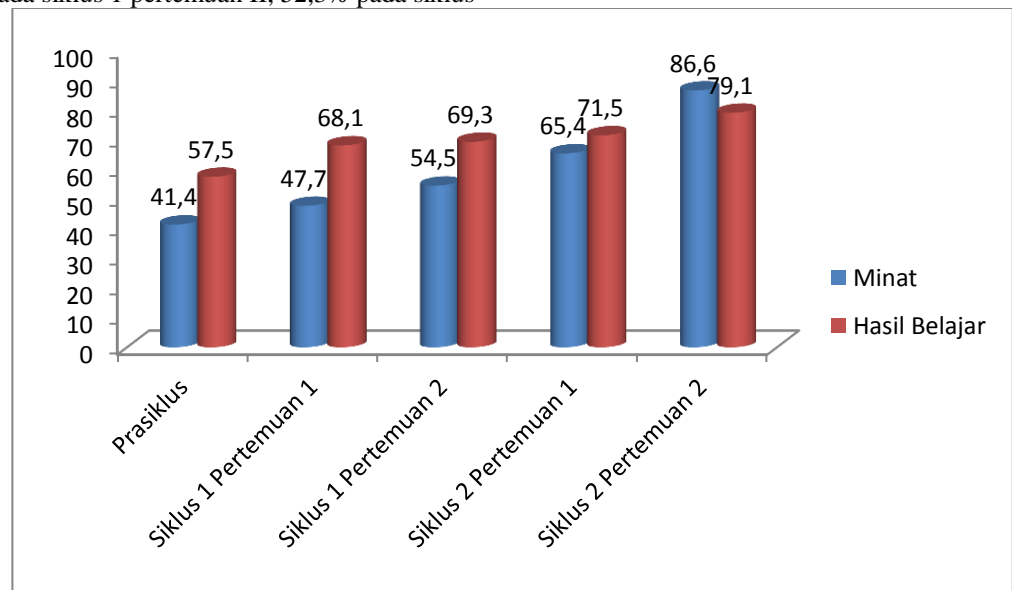
3.2 Pembahasan

Proses penelitian yang peneliti laksanakan bersifat kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan guru kelas IV. Penelitian yang dilaksanakan terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan yang terjadi pada minat dan hasil belajar dalam mata pelajaran matematika khususnya materi KPK dan FPB. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai perasaan senang karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu (Ahmad Susanto, 2013: 57)

Dari hasil penelitian di atas akan peneliti bahas secara menyeluruh mulai dari kondisi awal, siklus 1, dan siklus II. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada empat indikator untuk mengukur minat, yaitu siswa yang menyukai pembelajaran, siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran, siswa yang memberikan perhatian terhadap pembelajaran dan siswa

yang aktif dalam pembelajaran. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika khususnya materi KPK dan FPB, peneliti menggunakan soal evaluasi, dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*, yaitu salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya (Hisyam Zaini, dkk. 2007: 69).

Untuk indikator menyukai pembelajaran dari 42,1% pada pra siklus, menjadi 53,4% pada siklus 1 pertemuan 1, 62,5% pada siklus 1 pertemuan II, 67,1% pada siklus II pertemuan 1, dan 88,6% pada siklus II pertemuan II. Untuk indikator berpartisipasi dalam pembelajaran dari 39,7% pada pra siklus, menjadi 48,8% pada siklus 1 pertemuan 1, 48,8% pada siklus 1 pertemuan II, 52,3% pada siklus



Gambar 4.7 Grafik minat dan hasil belajar siswa

II pertemuan 1, dan 90,9% pada siklus II pertemuan II. Untuk indikator memberikan perhatian dari 43,1% pada pra siklus, menjadi 44,3% pada siklus 1 pertemuan 1, 56,8% pada siklus 1 pertemuan II, 67,1% pada siklus II pertemuan 1, dan 80,6% pada siklus II pertemuan II. Sedangkan untuk indikator aktif dalam pembelajaran dari 39,7% pada pra siklus, menjadi 44,3% pada siklus 1 pertemuan 1, 50% pada siklus 1 pertemuan II, 75% pada siklus II pertemuan 1, dan 86,3% pada siklus II pertemuan II.

Seiring dengan meningkatnya minat siswa, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika khususnya materi KPK dan FPB juga meningkat.. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang dapat mencapai KKM. Peningkatan tersebut akan peneliti jelaskan seperti di bawah ini.

Pada kondisi awal atau pra siklus, hanya 6 siswa atau 27,3% dari 22 siswa yang dapat mencapai KKM. Pada siklus 1 pertemuan I siswa yang mampu memperoleh nilai di atas KKM meningkat menjadi 10 siswa atau 45,4%. Pada siklus 1 pertemuan II siswa yang mampu memperoleh nilai di atas KKM menjadi 11 siswa atau 50%. Pada siklus II pertemuan 1 siswa yang mendapat nilai di atas KKM mencapai 15 siswa atau 68,1%. Sedangkan untuk siklus II pertemuan II, siswa yang mampu memperoleh nilai di atas KKM meningkat menjadi 19 siswa atau 86,3% dari 22 jumlah siswa yang ada.

Dari data minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika khususnya untuk materi KPK dan FPB di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada pembelajaran matematika dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika khususnya materi KPK dan FPB pada siswa kelas V SD Negeri Muncar 02 Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti minat siswa 42,1% pada pra siklus, menjadi 53,4% pada siklus 1 pertemuan 1, 62,5% pada siklus 1 pertemuan II, 67,1% pada siklus II pertemuan 1, dan 88,6% pada siklus II pertemuan II. Peningkatan minat siswa dalam pembelajaran matematika juga berbanding lurus dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah dilaksanakan tindakan dalam 2 siklus, KKM siswa mengalami kenaikan. Jika pada prasiklus pra siklus, hanya 6 siswa atau 27,3% dari 22 siswa yang dapat mencapai KKM. Pada siklus 1 pertemuan I siswa yang mampu memperoleh nilai di atas KKM meningkat menjadi 10 siswa atau 45,4%. Pada siklus 1 pertemuan II siswa yang mampu memperoleh nilai di atas KKM menjadi 11 siswa atau 50%. Pada siklus II pertemuan 1 siswa yang mendapat nilai di atas KKM mencapai 15 siswa atau 68,1%. Sedangkan untuk siklus II pertemuan II, siswa yang mampu memperoleh nilai di atas KKM meningkat menjadi 19 siswa atau 86,3% dari 22 jumlah siswa yang ada.

Dengan demikian penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat dilaksanakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi KPK dan FPB pada siswa kelas IV SD Negeri Muncar 02 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang.

PERSANTUNAN

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pembimbing skripsi yaitu Dra. Risminawati, M.Pd

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2012. *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Jakarta: REFERENSI (GP Press Group).
- Mulyasa. (2013). *PRAKTIK PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subadi, Tjipto. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Kartasura: Badan Penerbit FKIP-UMS.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: K E N C A N A.
- Sutama. 2010. *PENELITIAN TINDAKAN KELAS Teori dan Praktek dalam PTK, PTS dan PTBK*. Semarang: CV. Citra Mandiri Utama